

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Absensi adalah kegiatan yang dilakukan untuk dapat mengetahui tingkat kedisiplinan setiap karyawan pada suatu perusahaan. Absensi dengan menggunakan mesin *Fingerprint* perlu dilakukan untuk dapat mencegah terjadinya manipulasi data kehadiran setiap karyawan dan dapat meningkatkan kinerja karyawan.

PT. PLN adalah sebuah BUMN yang mengurus semua yang berhubungan dengan listrik pada Indonesia. Pada PT. PLN (Persero) UP3 Tual yang memiliki jumlah 210 karyawan telah menerapkan absensi menggunakan mesin fingerprint sejak 2019 dan terus digunakan sampai saat ini. Dengan menggunakan mesin fingerprint agar memudahkan manager dalam melihat tingkat kedisiplinan seluruh karyawan. Mengingat jika masih melakukan absensi menggunakan kertas saja, manager tidak bisa mengetahui jam berapa masuk dan pulang setiap karyawan serta bisa saja ada karyawan yang menitipkan absensi kepada karyawan lain.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis memutuskan untuk membuat suatu penelitian dengan judul “Analisis Penggunaan Mesin Fingerprint Untuk Absensi Karyawan Pada PT. PLN (Persero) UP3 Tual”. Dengan adanya analisis ini penulis berharap dapat membantu karyawan untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan penerapan mesin Fingerprint untuk absensi karyawan dan meningkatkan kedisiplinan karyawan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diperoleh beberapa identifikasi masalah, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana proses penggunaan mesin *Fingerprint* untuk absensi karyawan pada PT. PLN (Persero) UP3 Tual ?
2. Apakah mesin *Fingerprint* berpengaruh terhadap meningkatkan kedisiplinana kinerja karyawan?

1.3 Batasan Masalah

1. Menganalisis absensi karyawan PT. PLN (Persero) UP3 Tual
2. Proses absensi karyawan PT. PLN (Persero) UP3 Tual dengan cara menggunakan mesin *Fingerprint*
3. Membuat laporan (rekapitulasi) absensi karyawan PT. PLN (Persero) UP3 Tual selama 1 bulan

4. Mencetak rekapitulasi absensi untuk periode 1 bulan dan menditriusikannya ke unit-unit yang terdapat pada PT. PLN (Persero) UP3 Tual.

1.4 Manfaat Kerja Praktek

1.4.1. Manfaat Kerja Praktek bagi perusahaan

- a. Dapat meningkatkan sejauh mana penerapan mesin *Fingerprint* dalam absensi karyawan
- b. Dapat mengetahui apakah penerapan mesin *Fingerprint* berpengaruh dalam meningkatkan kedisiplinkan karyawan

1.4.2. Manfaat Kerja Praktek bagi Mahasiswa

- a. Dapat melatih diri dalam menganalisis masalah terutama tentang pemanfaatan penerapan mesin *Fingerprint* untuk absensi karyawan pada PT. PLN (Persero) UP3 Tual.
- b. Dapat menambah ilmu serta wawasan tentang pemanfaatan penerapan mesin *Fingerprint* untuk absensi karyawan pada PT. PLN (Persero) UP3 Tual.

1.4.3. Manfaat Kerja Praktek bagi Universitas

- a. Dengan adanya laporan ini universitas bisa memperoleh kualitas mahasiswa melalui pengalaman dalam menganalisis masalah seperti analisis penggunaan mesin *Fingerprint* untuk absensi pada suatu perusahaan.
- b. Sebagai bentuk mahasiswa untuk menerapkan ilmu untuk menganalisis masalah terutama dalam analisis penggunaan mesin *Fingerprint* untuk absensi pada suatu perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu awal, isi, dan akhir. Berikut adalah sistematika penulisannya :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan terdiri dari latar belakang identifikasi masalah, batasan masalah, manfaat, dan sistematika penulisan Laporan Kerja Praktek.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang tinjauan teori-teori yang berhubungan dengan Analisis Pemanfaatan Penerapan Mesin *Fingerprint* Untuk Absensi Karyawan Pada PT. PLN (Persero) UP3 Tual.

BAB III GAMBARAN UMUM PT. PLN UP3 TUAL

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum perusahaan, visi, dan misi tentang tempat kerja praktek

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi hasil Analisis Penggunaan mesin *Fingerprint* Untuk Absensi Karyawan Pada PT. PLN (Persero) UP3 Tual.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran Laporan Kerja Praktek